

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Tren elektrifikasi yang terjadi secara global membuat industri otomotif harus merubah teknologi yang diterapkan dalam produknya. Hal ini terjadi karena adanya dorongan atas perhatian dari masalah lingkungan. Emisi dan jejak karbon menjadi perhatian yang merupakan hasil dari pembakaran ICE atas bahan bakar minyak. Selain masalah polusi, ketersediaan minyak juga menjadi perhatian atas perubahan bahan bakar. Nilai minyak di pasar meningkat akibat berbagai masalah politik, seperti perang Ukraina dan Rusia yang lalu. Krisis energi menjadi salah satu faktor pendorong dalam transisi. Selain itu, masalah ini juga harus diatasi oleh industri otomotif karena menyangkut masalah bisnis. Apabila perusahaan tidak mengikuti arus transisi teknologi dalam era elektrifikasi ini, maka perusahaan tidak dapat bersaing di pasaran dan kalah dalam kompetisi bisnis.

Honda Motor Co., Ltd sebagai salah satu perusahaan bisnis otomotif harus mengikuti arus tren transisi teknologi global, membuat Honda harus menentukan strateginya dalam melakukan transisi. Honda yang sudah bergelut sejak lama dengan inovasi yang selalu memerhatikan aspek ramah lingkungan, hemat energi, dan kepuasan konsumen tidak mau ketinggalan dalam kompetisi ini. Namun, transisi teknologi tidak dapat dilakukan dengan mudah. Honda perlu menggandeng dan berubah untuk beradaptasi dengan tren elektrifikasi ini. Peneliti mencoba menganalisis, strategi apa yang dilakukan Honda untuk menghadapi tren elektrifikasi global dalam periode 2020-2023.

Honda melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dalam bentuk joint venture, joint research & development, dan kerjasama lain untuk dapat melakukan transisi teknologi, sebagaimana yang terjadi di dunia. Elektrifikasi yang terjadi mendorong Honda, tidak hanya secara tren namun juga dari dorongan pemerintah domestik. MITI mendorong perusahaan otomotif di Jepang untuk melakukan transisi. Namun, kita dapat melihat adanya ketertinggalan Honda dibanding perusahaan mobil lain dari negara yang berbeda. Jika kita lihat dari laporan tahunan

Honda, Honda masih dalam tahapan *take-off phase*, yang mana Honda sudah melakukan sedikit demi sedikit perubahan dengan mengadakan berbagai kerangka kerja bersama rekan perusahaan untuk melakukan pengembangan, riset, produksi, dan pembangunan fasilitas bersama. Selain itu, Honda juga memastikan value chain untuk mempertahankan keberlangsungan pasokan energi untuk transisi teknologinya di era elektrifikasi global.

Mulai dari pembangunan pabrik baterai yang merupakan hasil joint venture dengan LGES di Ohio, dan fasilitas pabrik di Ontario yang akan dibangun Honda memastikan value chain dari setiap fasilitas, dan juga pemasok dari bahan baku yang berasal dari Korea, POSCO dan Asahi Kasei dari Jepang, Honda melakukan agreement untuk tetap menjaga kestabilan pasokan baterai yang akan di produksi di Amerika Utara. Fasilitas FSCM yang merupakan hasil dari joint venture dengan General Motors juga mengembangkan Fuel Cell untuk pengembangan FCEV Honda Prologue dan Acura ZDX untuk pasar Amerika Utara. Dengan kerjasama bersama Isuzu juga Honda melakukan percobaan untuk penggunaan fuel cell sebelum digunakan ke mobil produksinya di tahun mendatang. CATL juga akan memasok baterai untuk Honda yang berada di Tiongkok, yang menandakan Honda memerhatikan pasarnya di seluruh belahan dunia. SES juga akan memasok baterai Li-Metal yang mutakhir dengan teknologi AI SES untuk memantau daya baterai akan membuat keunggulan Honda agar dapat tetap bersaing di pasar global. Selain itu, dalam bidang EV Honda Motor Co., Ltd. juga telah melakukan joint venture dengan Sony untuk membuat suatu perusahaan baru yakni Sony Honda Mobility Inc. yang menjadi inovasi dan pergabungan dari perkembangan transisi Honda untuk mencapai suatu titik baru dimana dengan prototip AFEELA, Honda hadir selain fokus pada kendaraan, namun juga pelayanan untuk konsumen dengan memanfaatkan keahlian Sony dalam bidang hiburan. Selain itu juga sudah berlangsung produksi all-EV SUV Honda Motor Co., Ltd. dengan General Motors, yakni Honda Prologue dan Acura ZDX yang rilis di AS.

Global value chain hadir sebagaimana kerangka kerja yang dilakukan oleh Honda Motor Co., Ltd. dalam strategi transisi teknologinya yang mana Honda merangkul berbagai perusahaan dari negara-negara lain untuk menjadi supply chain dari bidang energi. Supply chain yang terjadi merupakan strategi jangka panjang

dari Honda bersama dengan perusahaan lain sebagai bentuk transisi dalam fase take-off yang sedang dialami oleh Honda Motor Co., Ltd.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti melihat bahwa Honda Motor Co., Ltd. meskipun belum terlihat dan eksis di pasaran untuk produk dalam era elektrifikasinya, meskipun begitu Honda telah melakukan berbagai inisiasi untuk bekerja sama dengan berbagai perusahaan untuk memastikan strategi transisi dengan inisiasi *global value chain* yang sudah berlangsung sejak tahun 2020 bersama perusahaan lain untuk menciptakan suatu ikatan antar perusahaan. Honda melakukan ini guna menjalankan strategi transisi teknologinya, yang disebutkan dalam Honda Report (2020), terkait dengan rencana transisi teknologi mereka yang akan dimulai pada tahun 2025, dan capaian mereka atas status netral karbon di tahun 2050 agar dapat direalisasikan.

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis

Peneliti merasa bahwa Honda Motor Co., Ltd. kurang terlihat perkembangannya di era teknologi ini. Seharusnya Honda Motor Co., Ltd. lebih cerdas dalam pemasaran, atau setidaknya pemberitahuan mengenai kerjasama terkait untuk membuat konsumen dan public tahu mengenai perkembangan yang sedang dilakukan oleh Honda Motor Co., Ltd. karena banyak aspek menarik yang tidak terlalu terekspos ke publik. Maka dari itu, peneliti berharap agar para pemangku kepentingan dapat memasarkan lebih baik untuk setiap perkembangan yang sedang mereka alami dan lakukan.

6.2.2. Saran Teoritis

Kurangnya artikel terkait untuk melakukan penelitian ini mungkin menjadi alasan kenapa jarang ada yang meneliti terkait Honda Motor Co., Ltd. sebagai perusahaan otomotif. Peneliti mengusulkan untuk kedepannya banyak yang meneliti tentang Honda Motor Co., Ltd. juga tentang elektrifikasi sebagai isu global yang masih baru. Kelemahan dari peneliti untuk mencari informasi terkait dari jurnal, karena jurnal terkait sifatnya berbayar dan juga sedikit. Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian

yang kurang lebih banyak mencakup berbagai perjanjian dan kerjasama Honda yang belum terekspos ke publik. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca dan juga menjadi pembuka jalan untuk penelitian terkait kedepannya.